

SKRIPSI

**HUBUNGAN PERILAKU DAN PENDAPATAN PETANI PADI
RAWA LEBAK (Padi Lokal) DI KELURAHAN SEI LAIS
KECAMATAN KALIDONI KOTA PALEMBANG**

***CORRELATION BETWEEN BEHAVIOR AND INCOME OF
LEBAK SWAMP PADDY FARMERS (Local Paddy) IN
SEI LAIS VILLAGE KALIDONI SUBDISTRICT
PALEMBANG CITY***



**Adityo Nugraha
05121401044**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2019**

SUMARRY

ADITYO NUGRAHA. Correlation between Behavior and Income of Lebak Swamp Paddy Farmers (Local Paddy) in Sei Lais Village Kalidoni Subdistrict Palembang City South Sumatra (Supervised by **SRIATI** and **NUKMAL HAKIM**).

Agricultural countries such as Indonesia agriculture have an important role both in the economic sector and in the food needs sector for the people of Indonesia. The objectives of this study are: 1) Describe the behavior of rice farmers in Sei Lais Village, Kalidoni Subdistrict, Palembang City on income, 2) Analyze the income of paddy farmers in Sei Lais Village, Kalidoni Subdistrict, Palembang City, 3) Analyze the correlation between rice farming and income in Sei Lais Subdistrict, Kalidoni City District Palembang.

This research was carried out in Sei Lais Sub-District, Kalidoni Sub-District, Palembang City. The location selection was done intentionally (purposive sampling) taking into account that the Sei Lais Village has potential swamp land which has an effect on climate change. Data collection at the study site was conducted from April to May 2019. The research method used was a case survey method. The sampling method used is simple random sampling.

The results of this study are 1) The behavior of farmers in trying swamp rice farming is in the medium criteria with an average score of 31.72, 2) Production on average is equal to 264,34 (Klg / lg / yr) with the average price obtained average of 40,000 (Rp. / can), then the revenue obtained is equal to 10.573.600 (IDR / lg / yr). With a production cost of 2.223.030 (Rp / lg / yr), the average income of farmers in rice farming is 8.350.570 (Rp. / Lg / yr), 3) There is a correlation between behavior and the income of farmers in Sei Lais Village Kalidoni District is seen from the correlation coefficient value of 0.457.

RINGKASAN

ADITYO NUGRAHA. Hubungan Perilaku dan Pendapatan Petani Padi Rawa Lebak (PadiLokal) di Kelurahan Sei Lais Kecamatan Kalidoni Kota Palembang Sumatera Selatan (Dibimbing oleh **SRIATI** dan **NUKMAL HAKIM**).

Negara agraris seperti Indonesia pertanian memiliki peranan penting baik di sektor perekonomian maupun di sektor kebutuhan pangan bagi masyarakat Indonesia. Tujuan dari penelitian ini adalah: 1) Mendeskripsikan perilaku petani padi di Kelurahan Sei Lais Kecamatan Kalidoni Kota Palembang terhadap pendapatan, 2) Menganalisis pendapatan petani padi di Kelurahan Sei Lais Kecamatan Kalidoni Kota Palembang, 3) Menganalisis hubungan perilaku petani padi terhadap pendapatan di Kelurahan Sei Lais Kecamatan Kalidoni Kota Palembang.

Penelitian ini dilaksanakan di Kelurahan Sei Lais Kecamatan Kalidoni, Kota Palembang. Pemilihan lokasi ini dilakukan dengan sengaja (*purposive sampling*) dengan mempertimbangkan bahwa Kelurahan Sei Lais memiliki potensi lahan rawa lebak yang berpengaruh terhadap perubahan iklim. Pengumpulan data di lokasi penelitian dilakukan pada bulan April sampai Mei 2019. Metode penelitian yang digunakan adalah metode survei. Metode penarikan contoh yang digunakan adalah metode acak sederhana (*simple random sampling*).

Hasil penelitian ini adalah 1) Perilaku petani dalam berusaha tani padi rawa lebak berada pada kriteria sedang dengan jumlah skor rata-rata 31,72, 2) Produksi rata-rata yaitu sebesar 264,34 (Klg/lg/th) dengan harga yang didapat rata-rata sebesar 40.000 (Rp/Kaleng), maka penerimaan yang didapat yaitu sebesar 10.573.600, (Rp/lg/th). Dengan biaya produksi sebesar 2.223.030, (Rp/lg/th) maka didapat pendapatan rata-rata petani dalam usahatani padi sebesar 8.350.570, (Rp/lg/th), 3) Terdapat hubungan antara perilaku dengan pendapatan petani Kelurahan Sei Lais Kecamatan Kalidoni dilihat dari nilai koefisien korelasi yaitu 0,457.

SKRIPSI

**HUBUNGAN PERILAKU DAN PENDAPATAN PETANI PADI
RAWA LEBAK (Padi Lokal) DI KELURAHAN SEI LAIS
KECAMATAN KALIDONI KOTA PALEMBANG**

Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Pertanian
pada Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya



Adityo Nugraha
05121401044

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2019**

LEMBAR PENGESAHAN

HUBUNGAN PERILAKU DAN PENDAPATAN PETANI PADI RAWA LEBAK (Padi Lokal) DI KELURAHAN SEI LAIS KECAMATAN KALIDONI KOTA PALEMBANG SUMATERA SELATAN

SKRIPSI

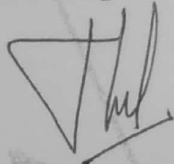
Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Pertanian Pada
Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya

Oleh:

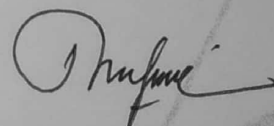
Adityo Nugraha
05121401044

Indralaya, Juli 2019
Pembimbing II

Pembimbing I



Prof. Dr. Ir. Sriati, M.S.
NIP 195907281984122001

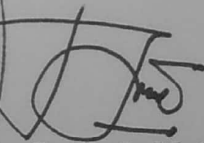


Ir. Nukmal Hakim, M.Si.
NIP 195501011985031004

Mengetahui,

Dekan Fakultas Pertanian




Prof. Dr. Ir. Andy Mulyana, M.Sc
NIP 196012021986031003

Skripsi dengan Judul “Hubungan Perilaku dan Pendapatan Petani Padi Rawa Lebak (Padi Lokal) di Kelurahan Sei Lais Kecamatan Kalidoni Kota Palembang Sumatera Selatan” oleh Adityo Nugraha telah dipertahankan di hadapan Komisi Penguji Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya pada tanggal 26 Juli 2019 dan telah diperbaiki sesuai saran dan masukan tim penguji.

Komisi Penguji

- | | | |
|--|------------|---------|
| 1. Prof. Dr. Ir. Sriati, M.S.
NIP 195907281984122001 | Ketua | (.....) |
| 2. Ir. Nukmal Hakim, M.Si.
NIP 195501011985031004 | Sekretaris | (.....) |
| 3. Dr. Agustina Bidarti, S.P., M.Si.
NIP 197708122008122001 | Anggota | (.....) |
| 4. Thirtawati, S.P., M.Si.
NIP 198005122003122001 | Anggota | (.....) |

Ketua Jurusan
Sosial Ekonomi Pertanian

Indralaya, Juli 2019
Koordinator Program Studi
Agribisnis



Dr. Ir. Maryadi, M.Si.
NIP 196501021992031001

Dr. Desi Aryani, S.P., M.Si.
NIP 198112222003122001

PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Adityo Nugraha

NIM : 05121401044

Judul : Hubungan Perilaku dan Pendapatan Petani Padi Rawa Lebak (PadiLokal) di Kelurahan Sei Lais Kecamatan Kalidoni Kota Palembang Sumatera Selatan

Menyatakan bahwa semua data dan informasi yang dimuat di dalam skripsi ini merupakan hasil penelitian saya sendiri di bawah supervisi pembimbing, kecuali yang disebutkan dengan jelas sumbernya. Apabila dikemudian hari ditemukan adanya unsur plagiasi dalam skripsi ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Sriwijaya.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak mendapat paksaan dari pihak manapun.



Indralaya, Juli 2019

Yang membuat pernyataan,



Adityo Nugraha

RIWAYAT HIDUP

Penulis dilahirkan pada tanggal 12 September 1994 di Palembang Sumatera Selatan, merupakan anak ke tiga dari tiga bersaudara. Orang tua bernama Subagio, SP.,M.Si. dan Anna Sarmida,S.Pd.,M.Si.

Pendidikan sekolah dasar diselesaikan pada tahun 2006 di SD Kartika II-I Palembang, sekolah menengah pertama pada tahun 2009 di SMP Negeri 40 Palembang dan sekolah menengah atas pada tahun 2012 di SMA Negeri 15 Palembang. Sejak September 2012 penulis tercatat sebagai mahasiswa di Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya.

Penulis pernah mengikuti beberapa organisasi dalam sekolah pada tahun 2006 di sekolah menengah pertama penulis mengikuti organisasi Pramuka, pada tahun 2009 di sekolah menengah atas penulis mengikuti organisasi Patroli Keamanan Sekolah (PKS) sebagai anggota, Anggota Rohis di SMA Negeri 15 Palembang, dan pada tahun 2012 penulis mengikuti organisasi Badan Eksekutif Pertanian (BEM) pernah di tunjuk sebagai Ketua Divisi Politik Propoganda (POLPRO) dan mengikuti organisasi Badan Wakaf Pengajian Islam (BWPI) Fakultas Pertanian.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT karena berkat rahmat, karunia, dan ridho-Nya penulis dapat menyelesaikan Skripsi yang berjudul “Hubungan Perilaku dan Pendapatan Petani Padi Rawa Lebak (PadiLokal) di Kelurahan Sei Lais Kecamatan Kalidoni Kota Palembang Sumatera Selatan”. Shalawat serta salam tidak lupa penulis haturkan kepada Baginda Rasulullah Muhammad SAW beserta keluarga dan sahabatnya. Skripsi ini ditujukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pertanian.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis banyak mendapatkan bimbingan, dorongan semangat, dan motivasi dari berbagai pihak, untuk itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Kedua orang tua tercinta papa Subagio dan Mama Anna Sarmida yang selalu memberikan kasih sayang, semangat dan dukungan serta doa kepada penulis hingga bisa menyelesaikan studi dengan baik.
2. Saudara - saudara kandung penulis yang pertama saudara perempuan Ayu Mandasari dan saudara laki-laki Agi Wijasutyo terimakasih atas semangat dan doanya semoga kita akan selalu bisa membanggakan kedua orang tua kita.
3. Bapak Ir. Nukmal Hakim dan Prof. Dr. Ir. Sriati.,M.S sebagai dosen pembimbing yang telah memberi saran, pengarahan, dan pembimbingan dalam penulisan skripsi ini, penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada dosen pembimbing.
4. Dosen Penguji Ibu Dr. Agustina Bidarti., S.P. M.Si dan ibu Thirtawati S.P. M.Si yang telah mau meluangkan waktunya untuk memberi saran dan kritik untuk penulisan skripsi ini agar menjadi lebih baik dan penulis juga banyak mengucapkan terimakasih atas doa dan dukungannya.
5. M. Ridho Julius Putra adik sepupu yang selalu mau menemani penulis dan tak henti- hentinya memberikan dukungan motivasi dan candaan terhadap penulis.

6. Keluarga besar padang Bakri dan Djasminar group yang tak henti hentinya memberikan motivasi dan doa agar penulis segera menyelesaikan masa studinya.
7. Sultan Bakrisyah sebagai kakek penulis yang selalu berdoa untuk penulis agar menjadi orang yang lebih baik dan membanggakan orang tua dan Almarhum nenek Djasminar Radiatun penulis mengucapkan terimakasih karena telah bisa menepati janji kepada beliau untuk segera mendapatkan gelar sarjana.
8. Fikri , Tomo dan Muzazi teman seperjuangan yang tak henti hentinya terus mengingatkan dan memberi informasi kepada penulis.
9. Oleg Salenko teman sekaligus sahabat kuliah penulis banyak mengucapkan terimakasih dan meminta maaf karena telah memberantaki rumahnya untuk penyelesaian skripsi ini.
10. Anggraini Puspa Wardani yang telah memberikan semangat agar tidak selalu mengeluh dan juga terimakasih atas dukungannya, kepercayaannya dan perhatiannya selama ini kepada penulis semoga kita selalu bahagia.
11. Semua teman-teman group 30 Juni 2019 penulis mengucapkan banyak terimakasih karena kalian memang teman yang terbaik.
12. Kak Bayu, mbak Sherly, Mbak Dian, Mbak Nike, Mbak Siska dan Kak Ardi dan segala staf yng turut membantu keperluan administrasi keperluan perkuliahan hingga akhir tahap penulisan skripsi ini.

Dalam Penulisan Penulis menyadari masih terdapat banyak kekurangan. Untuk itu penulis membutuhkan saran dan kritik yang bersifat membangun. Semoga Penulisan Skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan pembaca pada umumnya.

Inderalaya, Juli 2019

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	5
1.3. Tujuan dan Kegunaan	6
BAB 2.KERANGKA PEMIKIRAN.....	7
2.1. Tinjauan Pustaka	7
2.1.1. Konsepsi Perilaku Petani	7
2.1.2. Konsepsi Pendapatan	10
2.1.3. Konsepsi Biaya Produksi	12
2.1.4. Konsepsi Penerimaan.....	12
2.1.5. Konsepsi Rawa Lebak.....	13
2.2. Model Pendekatan.....	15
2.3. Hipotesis	16
2.4. Batasan Operasional.....	17
BAB 3. METODE PENELITIAN.....	19
3.1. Tempat dan Waktu Penelitian	19
3.2. Metode Penelitian.....	19
3.3. Metode Penarikan Contoh.....	19
3.4. Metode Pengumpulan Data	20
3.5. Metode Pengolahan Data	20
BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN.....	24
4.1. Keadaan Umum Daerah Penelitian	24

4.1.1. Lokasi dan Batas Wilayah	24
4.1.2. Jumlah Penduduk dan Ketenagakerjaan	24
4.1.3. Sarana Pendidikan.....	25
4.2. Karakteristik Responden	26
4.2.1. Distribusi Usia Petani Contoh.....	26
4.2.2. Tingkat Pendidikan Petani Contoh	27
4.2.3. Jumlah Anggota Keluarga.....	28
4.2.4. Luas Lahan Petani Contoh	29
4.3. Perilaku Petani	29
4.3.1. Pengetahuan Petani Contoh	30
4.3.2. Sikap Petani Contoh.....	31
4.3.3. Keterampilan Petani Contoh.....	32
4.4. Produksi dan Pendapatan Petani Padi Rawa Lebak	33
4.4.1. Produksi Petani Padi	33
4.4.2. Biaya Produksi Usahatani Padi Rawa Lebak.....	33
4.4.3. Biaya Tetap	33
4.4.4. Biaya Variabel	34
4.4.5. Biaya Produksi Total.....	35
4.4.6. Penerimaan dan Pendapatan Usahatani Padi	36
4.5. Hubungan Perilaku dengan Pendapatan Petani.....	36
BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN	38
5.1. Kesimpulan	38
5.2. Saran.....	39
DAFTAR PUSTAKA	40
LAMPIRAN	44

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Statistik Geografis Wilayah Kalidoni	4
Tabel 3. Nilai Interval Kelas	22
Tabel 4.1 Jumlah Penduduk Tahun 2017	24
Tabel 4.2 Sektor Penghasilan Penduduk Kelurahan Sei Lais	25
Tabel 4.3 Sarana Pendidikan.....	25
Tabel 4.4 Distribusi Usia Petani Contoh.....	26
Tabel 4.5 Tingkat Pendidikan Petani Contoh	27
Tabel 4.6 Jumlah Anggota Keluarga Petani Contoh.....	28
Tabel 4.7 Luas Garapan Petani Contoh.....	29
Tabel 4.8 Perilaku Petani Contoh	29
Tabel 4.9 Pengetahuan Petani Contoh	30
Tabel 4.10 Sikap Petani Contoh.....	31
Tabel 4.11 Keterampilan Petani Contoh.....	32
Tabel 4.12 Jumlah Biaya Tetap Usahatani Padi.....	34
Tabel 4.13 Jumlah Biaya Variabel Usahatani Padi.....	35
Tabel 4.14 Jumlah Biaya Produksi Total Usahatani Padi.....	35
Tabel 4.15 Jumlah Pendapatan Usahatani Padi.....	36
Tabel 4.16 Uji Korelasi Spearman	37

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Model Pendekatan	15
Gambar 2. Peta Wilayah Kota Palembang	45
Gambar 3. Lokasi Penelitian	45
Gambar 4. Lahan Sawah Lokasi Penelitian	46
Gambar 5. Pengambilan Data	46

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Identitas Petani	47
Lampiran 2. Skor Pengetahuan	49
Lampiran 3. Skor Sikap Petani.....	50
Lampiran 4. Skor Keterampilan.....	51
Lampiran 5. Perilaku Petani.....	52
Lampiran 6. Biaya Cangkul	53
Lampiran 7. Biaya Arit	55
Lampiran 8. Biaya Parang.....	57
Lampiran 9. Biaya Handsprayer	59
Lampiran 10. Biaya Sewa Lahan	61
Lampiran 11. Biaya Tetap.....	62
Lampiran 12. Biaya Benih	64
Lampiran 13. Harga Pupuk	65
Lampiran 14. Biaya Peptisida	67
Lampiran 15. Total Biaya Variabel.....	68
Lampiran 16. Total Biaya Produksi	69
Lampiran 17. Produksi dan Penerimaan	70
Lampiran 18. Total Pendapatan	71
Lampiran 19. Uji Korelasi	72

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Indonesia merupakan negara yang terdiri dari banyak pulau seperti yang telah kita ketahui sebagian besar penduduk Indonesia berprofesi di bidang pertanian. Negara ini mempunyai potensi wilayah pertanian dan perkebunan yang baik karena terdapat di daerah tropis serta banyak mendapat curah hujan untuk lahan pertanian dan perkebunan, sehingga di manca Negara Indonesia sangat terkenal dengan Negara agraris. Di Negara agraris seperti Indonesia pertanian memiliki peranan penting baik di sektor perekonomian maupun di sektor kebutuhan pangan bagi masyarakat Indonesia. Dalam Sektor Pertanian komoditi padi sangat penting dalam kebutuhan pangan masyarakat indonesia. Salah satu faktor yang mempengaruhi usaha tani pada padi adalah iklim. Pengaruh perubahan iklim khususnya terhadap sektor pertanian di indikasikan antara lain adanya banjir, kekeringan, bergesernya musim hujan dan terjadinya peningkatan suhu yang di akibatkan pemanasan global.

Indonesia adalah negara katulistiwa yang secara astronomis terletak antara koordinat 6°LU-11°LS dan dari 95-141°BT, secara geografis terletak di antara dua benua yaitu benua Asia dan benua Australia serta di antara dua samudera yaitu Samudera Hindia dan Samudera Pasifik. Indonesia merupakan negara yang dilewati oleh garis khatulistiwa dan masuk ke dalam pengaruh kawasan Lautan Pasifik. Posisi ini menjadikan Indonesia sebagai daerah pertemuan sirkulasi meridional (Hadley) dan sirkulasi zonal (Walker), dua sirkulasi yang sangat mempengaruhi keragaman iklim Indonesia. Menurut Boer (2008), karena Indonesia merupakan negara kepulauan dengan bentuk topografi yang sangat beragam maka sistem golakan lokal juga cukup dominan dan pengaruhnya terhadap keragaman iklim di Indonesia tidak dapat diabaikan.

Indonesia memiliki iklim tropik basah yang dipengaruhi angin monsun (monsoon) sehingga memiliki dua musim berbeda, yaitu musim kemarau dan musim penghujan. Rata-rata curah hujan tahunan sangat beragam, mulai kurang dari 1.000 mm/tahun di kawasan semi-arid tropik, 1.780-3.175 mm/tahun di

dataran rendah, hingga 6.100 mm/tahun di kawasan pegunungan. Kelembaban udara umumnya sangat tinggi, dengan nilai kelembaban relatif (RH) umumnya di atas 80%. Suhu udara umumnya hangat dengan keragaman tahunan yang kecil, sebagai contoh kisaran suhu rata-rata di Jakarta adalah 26-30OC atau sekitar 79–86OF (Universitas Indonesia 2004).

Tujuh puluh lima persen wilayah Indonesia merupakan laut/lautan, sehingga kondisi suhu permukaan laut di wilayah Indonesia sangat mempengaruhi kondisi iklim Indonesia. Suhu permukaan air laut perairan Indonesia yang terletak di daerah tropik hampir sepanjang tahun tinggi, yaitu berkisar 26–30°C (BMKG 2010).

Boer et al. (2011) menyatakan bahwa dampak perubahan iklim global terhadap sektor pertanian dibedakan menjadi: (1) dampak yang bersifat kontinu, berupa kenaikan suhu udara, perubahan hujan, dan kenaikan salinitas air tanah untuk wilayah pertanian dekat pantai yang akan menurunkan produktivitas tanaman dan perubahan panjang musim yang mengubah pola tanam dan indeks penanaman, (2) dampak yang bersifat diskontinu seperti meningkatnya gagal panen akibat meningkatnya frekuensi dan intensitas kejadian iklim ekstrem (banjir, kekeringan, dan angin kencang) dan meningkatnya gagal panen akibat munculnya serangan atau ledakan hama penyakit baru tanaman, dan (3) dampak yang bersifat permanen berupa berkurangnya luas kawasan pertanian di kawasan pantai akibat kenaikan muka air laut. Dalam lima tahun terakhir, petani di Jawa dan Sumatera telah mengeluhkan kejadian cuaca yang tidak normal yaitu permulaan musim hujan bergeser 10-20 hari lebih lambat dan musim kemarau sekitar 10-60 hari lebih cepat (Handoko et al. 2008). Perubahan iklim yang terjadi telah mengubah pola tanam yang dilakukan oleh petani.

Kerentanan dan kapasitas secara sederhana dapat dipahami sebagai sebuah kondisi suatu tempat atau masyarakat yang menyebabkan masyarakat/tempat tersebut menjadi lebih rentan atau lebih tahan menghadapi ancaman bahaya. Dalam konteks pertanian misalnya kurangnya pengetahuan mengenai cara bertani adaptif terhadap perubahan iklim adalah salah satu contoh kerentanan sosial. Sedangkan akses terhadap jasa keuangan seperti kredit, tingkat pendidikan yang tinggi, ketersediaan tenaga teknis pertanian yang dapat diakses dengan mudah

adalah contoh kapasitas dari segi sosial dan ekonomi. Tingkat resiko bencana secara sederhana dapat diartikan berbanding lurus dengan kerentanan dan ancaman dan berbanding terbalik dengan kapasitas (BNPB, 2008).

Menurut Arriza (2006), lahan rawa lebak mempunyai ciri yang sangat khas, pada musim hujan terjadi genangan air yang melimpah dalam variasi kurun waktu yang cukup lama. Genangan air dapat kurang dari satu bulan sampai enam bulan atau lebih, dengan ketinggian genangan ≤ 50 cm – ≥ 100 cm. Air yang menggenang tersebut bukan merupakan limpasan air pasang, tetapi berasal dari limpasan air permukaan yang terakumulasi di wilayah tersebut karena topografinya yang lebih rendah dan drainasinya jelek. Kondisi genangan air sangat dipengaruhi oleh curah hujan, baik di daerah tersebut maupun wilayah sekitarnya serta daerah hulu.

Lahan rawa lebak adalah lahan yang rejim airnya dipengaruhi oleh hujan, baik yang turun di daerah setempat maupun yang turun di daerah sekitarnya. Genangan air di daerah lebih dari 6 bulan akibat adanya cekungan. Berdasarkan kedalamannya rawa lebak terbagi 3 yaitu lebak dangkal, lebak tengahan dan lebak dalam. Lebak dangkal merupakan lahan yang berpotensi untuk dikembangkan untuk tanaman pangan, jika dibandingkan dengan lebak tengahan dan lebak dalam. Pada lahan ini umumnya mempunyai kesuburan tanah yang lebih baik karena adanya proses tambahan unsur hara dari luapan air sungai yang membawa lumpur dari daerah hulu (Alihamsyah dan Arriza, 2006).

Menurut Balai Pengkajian Teknologi Pertanian (BPTP) Sumatera Selatan (2009), lahan rawa lebak yang sudah dimanfaatkan untuk tanaman padi di Sumatera Selatan baru seluas 368.690 ha, yang terdiri dari 70.908 ha lebak dangkal, 129.103 ha lebak tengahan, dan 168.670 ha lebak dalam. Sebagian besar jenis lahan yang tersebar di Indonesia dapat ditemukan di Provinsi Sumatera Selatan mulai dari lahan sawah irigasi, lahan tadah hujan, lahan pasang surut, lahan rawa lebak dan lahan kering. Semua jenis lahan tersebut mempunyai potensi dalam kegiatan pertanian. Sektor pertanian memegang peran bagi penduduk di Sumatera Selatan sangat besar, antara lain memberikan nilai tambah yang besar bagi perekonomian, menampung sebagian besar tenaga kerja, dan menyediakan pangan bagi masyarakat. Di samping itu sektor pertanian juga ikut menjaga

keseimbangan dan melestarikan lingkungan (Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Selatan, 2015).

Kota Palembang sebagai ibu Kota Provinsi Sumatera Selatan yang sebagian besar lahannya adalah lahan rawa. Meskipun bukan daerah sentra produksi, Palembang merupakan kota metropolitan yang masih sangat membutuhkan sektor pertanian, kebutuhan akan hasil – hasil pertanian akan terus meningkat tidak bisa di imbangi oleh pasokan yang ada karena adanya keterbatasan dalam penyediaan sumber daya untuk mendukung peningkatan produksi pertanian (Wardhani, 2006).

Pengetahuan petani sangat membantu dan menunjang kemampuan untuk mengadopsi teknologi dalam usahatani (Aprilia Utami 2010). Sebagai asumsi bahwa semakin tinggi tingkat pendidikan yang ditamatkan maka pola pikir petani juga akan semakin luas. Sehingga rendahnya tingkat pendidikan seorang petani merupakan salah satu faktor penghambat dalam pengembangan sektor pertanian. Dengan tingginya tingkat pengetahuan petani juga dapat mendukung dalam upaya pengelolaan lahan pertanian yang tidak merusak ekosistem di sekitarnya. (Aprilia Utami 2010)

Menurut data BPS (2015) Kecamatan Kalidoni adalah salah satu kecamatan di Kota Palembang yang berbatasan dengan Kabupaten Banyuasin disebelah timur, Kecamatan Sako dan Kabupaten Banyuasin di sebelah utara, Kecamatan Seberang Ulu II di sebelah selatan, dan Kecamatan Plaju dan Kecamatan Ilir Timur II sebelah barat.

Tabel 1. Statistik Geografi Kelurahan Di wilayah Kalidoni

Kelurahan	Kode Kelurahan	Luas (ha)	Persentasi
Sei Lais	1	802,00	28,72
Sei Selincah	2	554,00	19,84
Sei Selayur	3	638,00	22,85
Kalidoni	4	406,00	14,54
Bukit Sangkal	5	392,00	14,04

Sumber : Kecamatan Kalidoni Dalam Angka, 2015

Wilayah Kecamatan Kalidoni yang memiliki Lahan Sawah paling luas adalah kelurahan Sei Lais sebesar 254 Ha, di ikuti kelurahan Sei selincah dengan luas 250 Ha. Untuk lahan pertanian bukan sawah, wilayah paling luas dimiliki kelurahan Kalidoni dengan luas 152 Ha.

Menurut Marzuki (1999), perilaku adalah semua tingkah laku manusia yang hakekatnya mempunyai motif, yaitu meliputi pengetahuan, sikap, dan keterampilan. Kegiatan manusia dapat bermotif tunggal ataupun ganda. Biasanya perbuatan tersebut terdorong oleh suatu motif utama dan beberapa motif pendukung yang merupakan rincian dari motif utama.

Sebagian besar masyarakat di pinggir kota Palembang bermata pencarian sebagai petani. Hal ini di karenakan adanya pengaruh dinamika kehidupan masyarakat yang bercirikan perkotaan maupun proses pengembangan wilayah yang sangat cepat sehingga sentra produksi pertanian terakumulasi di daerah pinggiran kota tepatnya di Kelurahan Sei Lais. Sehingga dapat menyebabkan keterlambatan pengembangan potensi usahatani padi tersebut dikarenakan pengembangan kota yang lebih dulu di optimalkan.

Pada umumnya, hasil yang diproduksi petani untuk dijual dengan tujuan memperoleh keuntungan..Suatu usaha dikatakan efisien jika usaha tersebut dapat mencapai produksi yang cukup serta ada perbedaan cukup besar antara penerimaan dan biaya, atau usaha tersebut mencapai keuntungan maksimum. Oleh karena itu peneliti tertarik mengetahui hubungan perilaku petani terhadap pendapatan karena perlu di cermati secara mendalam.

1.2. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah yang akan di teliti dalam penelitian hubungan perilaku dan pendapatan petani padi rawa lebak di kelurahan Sungai Lais Kota Palembang sebagai berikut :

1. Bagaimana perilaku petani padi di Kelurahan Sei Lais Kecamatan Kalidoni Kota Palembang?
2. Bagaimana pendapatan petani di Kelurahan Sei Lais Kecamatan Kalidoni Kota Palembang?

3. Bagaimana hubungan perilaku petani padi terhadap pendapatan di Kelurahan Sei Lais Kecamatan Kalidoni Kota Palembang?

1.3. Tujuan dan Kegunaan

Berdasarkan permasalahan yang telah di uraikan, maka adapun tujuan penelitian ini sebagai berikut :

1. Mendeskripsikan perilaku petani padi di Kelurahan Sei Lais Kecamatan Kalidoni Kota Palembang terhadap pendapatan.
2. Menganalisis pendapatan petani padi di Kelurahan Sei Lais Kecamatan Kalidoni Kota Palembang.
3. Menganalisis hubungan perilaku petani padi terhadap pendapatan di Kelurahan Sei Lais Kecamatan Kalidoni Kota Palembang.

Adapun kegunaan hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang bermanfaat kepada petani dan peneliti sendiri, selain itu dapat menjadi bahan pusaka bagi pembaca dan peneliti lain yang berminat untuk mengadakan penelitian sejenis ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahyar M., Azis N. B., Widada S. 2012. *Perilaku bertani padi sawah yang mitigatif terhadap perilaku bertani padi sawah yang mitigatif terhadap perubahan iklim di kabupaten Bima*. Prosiding Seminar Nasional Pengelolaan Sumberdaya Alam dan Lingkungan. Semarang 11 September 2012.
- Ahmadi, A. 2007. Psikologi Sosial. Rineka Cipta. Jakarta
- Alihamsyah, T. dan Arriza, I. 2006. Teknologi pemanfaatan lahan rawa lebak dalam buku karakteristik dan pengelolaan lahan rawa. Badan Litbang Pertanian. Jakarta.
- Alihamsyah, T. 2005 Pengembangan Lahan Rawa Lebak untuk usaha pertanian. Balittra Banjarbaru. (online). (<http://www.deptan.go.id>) di akses pada tanggal 27 Desember 2018.
- Arifin, Zainol dan Sahrawi. 2012. Usahatani Kedelai Varietas Wilis pada Lahan Sawah Tadah Hujan di Desa Kelompang Barat Kecamatan Pakong Kabupaten Pamekasan. Jurnal. Universitas Islam Madura.
- Arriza, I. 2006. Kearifan Lokal Sumber Inovasi Dalam Mewarnai Teknologi Budidaya Padi di Lahan Rawa Lebak (Online). <http://balittra.litbang.deptan.go.id/lokal/Kearifan-5%20Isdijanto.pdf> diakses 27 Desember 2018.
- Asngari, PS. 2001. Peranan Agen Pembaharuan/ Penyuluh dalam Usaha Memberdayakan (Empowerment) Sumberdaya Manusia Pengelola Agribisnis. Fakultas Peternakan Institut Pertanian Bogor.
- Aprilia, U. 2010. Perilaku Petani Dalam Mengelola Lahan Sawah di Desa Kalitirto Kecamatan Berbah Sleman. Skripsi. Yogyakarta: Fakultas Geografi UGM.
- Azwar, S. 2005. Sikap Manusia : Teori dan Pengukurannya. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- _____. 2010. Sikap Manusia Teori dan Pengukurannya. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Bachtiar R, Hernanto. 1991. Ilmu Usahatani. Jakarta : Penebar Swadaya.
- Badan Meteorologi dan Geofisika. 2013. Data Curah Hujan dan Hari Hujan Bulanan (mm). BMKG Stasiun Klimatologi Kenten. Palembang.
- Badan Pusat Statistik (BPS) Sumatera Selatan 2015. Sumatera Selatan Dalam Angka. Kantor Badan Pusat Statistik Sumatera Selatan, Palembang.

- Balai Pengkajian Teknologi Pertanian (BPTP) Sumatera Selatan. 2009. Mengangkat Lahan Rawa Lebak Sebagai Penghasil Padi (Online). <http://www.litbang.deptan.go.id/berita/one/592/diakses> 27 Desember 2018.
- Boer, R, I. Las, A. Buono, W. Estiningtyas dan A. Rakhman. 2011. Analisis dan Delineasi Risiko Iklim terhadap Usahatani Berbasis dan Evaluasi Model Indeks Anomali Iklim Dalam Mendukung Pengembangan Asuransi Indeks Iklim (Climate Index Insurance). Laporan Hasil Penelitian KKP3T. Institut Pertanian Bogor Bekerjasama dengan Sekretariat Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian.
- Boer, R. 2008. Pengembangan Sistem Prediksi Perubahan Iklim untuk Ketahanan Pangan. Laporan Akhir Konsorsium Penelitian dan Pengembangan Perubahan Iklim Sektor Pertanian. Balai Besar Litbang Sumberdaya Pertanian. Badan Litbang Pertanian.
- Budi R. 2004. Persepsi dan Perilaku Petani dalam Penanganan Resiko Pestisida pada Lingkungan di Kelurahan Kalampangan, Kecamatan Sabangau Kota Palangka raya. Tesis pada Program Studi Ilmu Lingkungan. Jurusan Antar Bidang. Progam Pascasarjana Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.
- Emilia, E., 2008. Pengembangan Alat Ukur Pengetahuan, Sikap dan Praktek pada Gizi Remaja. Diakses 29 Mei 2018. <http://repository.ipb.ac.id/>
- Handoko I, Sugiarto Y, Syaukat Y. 2008. Keterkaitan perubahan iklim dan produksi pangan strategis : telaah kebijakan independen dalam bidang perdagangan dan pembangunan. SEAMEO BIOTROP. Bogor.
- Hanafiah, K.A. 2003. Dasar-Dasar Ilmu Tanah. PT. Raja Grafindo Persada.Jakarta.
- Marzuki, C. 1999. Metodologi Riset, Jakarta: Erlangga.
- Nhemachena, C , and Hasan, R. 2008. *Micro Level Analysis of Farmers' Adaptation to Climate Change in Southern Africa*. IFRI. Washington DC
- Notoatmodjo, S. 2003. Pendidikan Dan Perilaku Kesehatan. Rineka Cipta. Jakarta.
- _____. 2010. Perilaku Kesehatan Teori dan Aplikasinya. Jakarta. RinekaCipta.
- Rentha, T. 2007. Identifikasi Perilaku, Produksi dan Pendapatan Usahatani Padi Sawah Irigasi Teknis Sebelum dan Sesudah Kenaikan Harga Pupuk di Desa Bedilan Kecamatan Belitang OKU Timur. [Skripsi]. Universitas Sriwijaya. Palembang.

- Latif, S. 2004. Variasi waktu antara pecah seludang dan antesis bunga kelapa sawit. *Jurnal Penelitian Kelapa Sawit* 12(2): 107-1
- Sears, D.O., Freedman, J.L., & Peplau, L.A. 1985. *Psikologi Sosial*. Jakarta: Erlangga.
- Sittadewi, E. 2008. “Kondisi Lahan Pasang Surut Kawasan Rawa Pening Dan Potensi Pemanfaatannya”. *Jurnal*. Jakarta: Jurusan Teknik Lingkungan.
- Soekartawi, 1995. *Analisis Usahatani*. UI Press. Jakarta.
- _____. 2002. *Analisis Usahatani*. Jakarta: Universitas Indonesia.
- _____. 2008. *Pengantar Ekonomi Pertanian*. PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Sudarta, W. 2005. Pengetahuan dan Sikap Petani Terhadap Pengendalian Hama Tanaman Terpadu (Online). [http://ejournal.unud.ac.id/abstrak/\(6\)%20soca-sudarta-pks%20pht\(2\).pdf](http://ejournal.unud.ac.id/abstrak/(6)%20soca-sudarta-pks%20pht(2).pdf) diakses 30 Desember 2009.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*. Bandung: Alfabeta.
- Suparta, N. 2001. *Perilaku agribisnis dan kebutuhan penyuluhan peternak ayam ras pedaging*. [Disertasi]. Bogor: Institut Pertanian Bogor, Program Pascasarjana.
- Suratiyah, K. 2015. *Ilmu Usahatani*. Jakarta : Penebar Swadaya.
- Susandi, A., Tamamadin, M., dan Nurlela, I. 2008. Fenomena Perubahan Iklim dan Dampaknya Terhadap Ketahanan Pangan di Indonesia. *Prosiding Seminar Nasional Padi*. 1:73-79.
- Tjitropranoto P. 2005. Penyediaan dan diseminasi inovasi teknologi pertanian untuk peningkatan pendapatan petani lahan marginal: peningkatan mutu partisipasi. Makalah pada Seminar Nasional Pengembangan Sumber daya Lahan Marginal. Mataram 30-31 Agustus 2005.
- Tuwo, A 2011. *Pengelolaan Ekowisata Pesisir dan Laut*. Surabaya: Brilian Internasional.
- Umar, H .2005. *Metode Penelitian*. Jakarta : Salemba Empat
- Walgito, B. 2005. *Bimbingan dan Konseling (Studi&Karir)*. Yogyakarta: CV Andi Offset.

- Wardhani, R. 2006. Mekanisme Corporate Governance dalam Perusahaan yang Mengalami Permasalahan Keuangan (Financially Distressed Firms). Simposium Nasional Akuntansi IX. Padang.
- Widjaja, A. 2000. Pengelolaan dan Pengembangan Lahan Rawa lebak. Puslitanak. Bogor.
- Wiryono. 2012. *Pengantar Ilmu Lingkungan*. Badan Penerbitan Fakultas Pertanian UNIB. Bengkulu.